

12 Tahun Budaya CINTA, Bank BPD Bali Luncurkan Identitas ‘Semeton Bali Dwipa’ untuk Perkuat Solidaritas dan Layanan Prima



DENPASAR, 18 Februari 2026 – Memasuki usia ke-12 tahun, Budaya Kerja CINTA (Competence, Integrity, Team Work, Customer Awareness) di Bank BPD Bali kini mencapai fase kedewasaan. Sebagai bentuk penguatan komitmen dan solidaritas seluruh karyawan, Bank BPD Bali menggelar perayaan bertajuk “12 Tahun CINTA – Bertumbuh Menjadi Teladan” secara hybrid di Denpasar, Rabu (18/2).

Dalam momentum istimewa ini, Bank BPD Bali secara resmi memperkenalkan identitas baru bagi seluruh karyawan nya, yakni “Semeton Bali Dwipa” bagi komunitas yang ada di Bank BPD Bali. Nama ini mencerminkan sosok insan perbankan yang berintegritas, kompeten dan kolaboratif dengan tetap menyeimbangkan antara hobi dan tugas pokok sebagai banker.

Komitmen Kinerja dan Semangat Pantang Menyerah

Direktur Utama Bank BPD Bali, **I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.**, menegaskan bahwa Budaya CINTA bukan sekadar slogan, melainkan napas dalam setiap pelayanan kepada nasabah dan masyarakat. Ia juga menekankan pentingnya daya tahan dan mentalitas pemenang dalam menghadapi dinamika ekonomi.

“Semangat pantang menyerah harus terus dikobarkan oleh seluruh insan Bank BPD Bali. Dengan berpegang teguh pada Budaya CINTA, kita mampu menghadapi berbagai tantangan untuk mencapai target kinerja positif setiap tahunnya. Keberhasilan ini terbukti secara nyata melalui pemberian dividen kepada seluruh pemegang saham yang mencapai **Rp826,10 Miliar**. Ini adalah bukti bahwa kerja keras dan integritas kita memberikan nilai tambah yang nyata bagi daerah,” tegas I Nyoman Sudharma.

Ia menambahkan bahwa fondasi kokoh ini menjadi modal utama untuk mencapai amanat pemegang saham yang tertuang dalam *Corporate Plan 2026-2030*. Bank ingin setiap karyawan tidak hanya bekerja secara profesional, tetapi juga menjadi teladan yang memberikan dampak positif bagi seluruh *stakeholder*.

Identitas Baru, Semangat Baru

Selain peluncuran sebutan “Semeton Bali Dwipa”, penguatan budaya organisasi juga diwujudkan melalui Artefak Visual berupa pakaian dinas tematik baru. Dengan konsep smart casual yang profesional, modern dan nyaman, seragam ini dirancang untuk mempertegas identitas visual karyawan dalam menghadapi dinamika transformasi digital dan perubahan generasi di dunia kerja.

Langkah ini sejalan dengan teori budaya organisasi, di mana artefak visual berperan penting dalam membentuk persepsi, kebiasaan kerja serta konsistensi perilaku karyawan.

Kemeriahan acara juga diisi dengan agenda “Leaders Menyapa”, di mana Dewan Komisaris dan Direksi berdialog langsung dengan seluruh karyawan Bank BPD Bali.

Semangat kebersamaan dan teamwork juga semakin terasa dengan penyematan atribut khusus (seperti jaket dan rompi) kepada berbagai komunitas hobi karyawan yang aktif, di antaranya BPD Bali Melaib (Lari), Bali Dwipa Choirs (Paduan Suara), Bali Dwipa Hoops (Basket), Bank BPD Bali E-sport, Semeton Bola Bali Dwipa, BPD Bali Riders (Otomotif), Pendaki Bali Dwipa.

“Melibatkan komunitas-komunitas ini adalah cara kami merayakan keberagaman dan mempererat kekeluargaan. Ketika karyawan merasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi terhadap perusahaan, maka produktivitas dan kualitas layanan kepada konsumen pun akan meningkat secara alami,” tambah I Nyoman Sudharma.

Melalui perayaan Budaya Kerja CINTA ini, Bank BPD Bali optimis dapat terus bertumbuh menjadi lembaga keuangan yang adaptif, inovatif dan tetap berakar pada kearifan lokal untuk melayani masyarakat Bali dengan lebih baik lagi.